

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM LINTAS MINAT PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE MEET

Aulia Maghfirotul Salsabila¹, Adun Rusyana², Taupik Sopyan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia
Email: adunrusyana@gmail.com

ABSTRACT

During the ongoing Covid-19 pandemic, both teachers and students learn to adapt to online learning methods. However, not a few students experience boredom, as a result students' interest in learning decreases and does not follow the lesson well. Teachers innovate in online learning models using e-learning media, namely Google Meet. The purpose of this study was to determine the effect of student interest in class X cross-interest program on biology subjects using google meet. The research time is the fourth week of May 2022. The population of this study is class X Social Studies at SMA N 1 Singaparna. The sample used for class X IPS 4 was 31 people. The sampling technique used was purposive sampling technique. This study uses a quantitative descriptive method. The instruments used were questionnaires and interviews. The data obtained by questionnaires are described, while the results of interviews support quantitative data after being described. The results showed that 67.16% were classified as high criteria. So that there is an influence on the learning interest of class X students in the cross-interest program in biology subjects using Google Meet.

Keywords: *E-Learning, Interest to learn*

ABSTRAK

Selama pandemi Covid-19 pembelajaran yang berlangsung, baik guru dan siswa sama-sama belajar beradaptasi dengan cara pembelajaran daring. Akan tetapi tidak sedikit siswa yang mengalami kejenuhan, akibatnya minat belajar siswa menurun dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru berinovasi dalam model pembelajaran selama daring dengan menggunakan media *e-learning* yaitu *google meet*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh minat belajar siswa kelas x program lintas minat pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan *google meet*. Waktu penelitian minggu keempat bulan Mei 2022. Populasi penelitian ini adalah kelas X IPS di SMA N 1 Singaparna. Sampel yang digunakan kelas X IPS 4 sebanyak 31 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan angket dan wawancara. Data yang diperoleh dengan angket dideskripsikan, sedangkan hasil wawancara untuk mendukung data kuantitatif setelah dideskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan 67,16% tergolong kriteria yang tinggi. Sehingga terdapat pengaruh pada minat belajar siswa kelas x program lintas minat pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan *google meet*.

Kata Kunci: *E-Learning, Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membangun potensi sumber daya manusia yang sepenuhnya melalui kegiatan pembelajaran. Konsep belajar berasal pada aspek siswa. Siswa secara tidak langsung harus aktif dalam menumbuhkan potensi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik agar dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Siswa terlebih dahulu harus mengetahui tujuan dari pendidikan sehingga dapat mengetahui betapa pentingnya suatu pendidikan itu sendiri, dan untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan belajar.

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan dalam waktu yang lama untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) kemudian faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) (Wahab, 2012). Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah minat. Menurut Slameto (2017) menjelaskan Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat siswa dapat ditingkatkan jika guru bisa menyesuaikan model dengan materi yang akan disampaikan. Siswa yang tertarik dengan materi tersebut akan berusaha untuk mencari informasi lainnya yang masih berkaitan dengan materi pelajaran. Salah satu cara untuk membangkitkan minat belajar siswa yaitu menggunakan *e-learning* media (*google meet*). Menurut Ardiansyah (2013) *E-Learning* adalah sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dan dengan siswa menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran.

Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan proses pembelajaran harus melakukan perubahan model pembelajaran agar bisa tetap efektif sebagaimana mestinya. Sarana yang bisa digunakan untuk model pembelajaran adalah pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan *e-learning*. Berdasarkan survey di sekolah SMAN 1 Singaparna, melalui wawancara terhadap guru, sekolah tersebut menggunakan dua model pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka, dan pembelajaran Daring/online. Guru juga mengatakan bahwa murid di sekolah tersebut minat nya tidak menentu, dikarenakan masih diterapkannya dua model pembelajaran.

Penulis tertarik dengan hal tersebut dan akan melakukan penelitian di kelas X IPS 4 karena berdasarkan guru mata pelajaran biologi minat di kelas tersebut kurang dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan potensi dan minat siswa dalam proses pembelajaran biologi. Karena itu, dalam penulisan ini akan dilakukannya penelitian tentang Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Biologi Dengan Menggunakan *Google Meet*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa kelas X Program Lintas Minat pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan *google meet*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2022 yang bertempat di SMA Negeri 1 Singaparna di Jalan Pahlawan KH.Z Musthafa, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode *quasi eksperimental*. Desain penelitian yang di gunakan yaitu *type One-Group Posttest Only* (satu kelompok posttest saja). Dalam penelitian ini populasi nya yaitu kelas X IPS (lintas minat) di sekolah SMAN 1 Singaparna yang berjumlah 148 orang. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* atau sampel dengan kriteria yang ditentukan peneliti, yaitu kelas X IPS 4. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, peneliti membuat soal angket kemudian di *Expert Judgement* oleh ahli dan di konstruksikan.

Untuk mempermudah perhitungan data statistik nilai angket setiap item diberi skor, untuk alternatif jawaban SS diberi skor 4, untuk alternatif jawaban S diberi skor 3, untuk alternatif jawaban TS diberi skor 2, untuk alternatif jawaban STS diberi skor 1. Untuk prosedur pengumpulan data yaitu:

- a) Tahap Penelitian
 1. Meminta surat perizinan untuk dilakukannya penelitian.
 2. Menghubungi sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
 3. Menentukan sampel dan waktu penelitian.
 4. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan angket.
 5. Memvalidasi (*expert judgement*) kepada para ahli.
 6. Mempersiapkan materi dan media pembelajaran.

- b) Tahap Pelaksanaan
 1. Membuat grup WhatsApp dan Link Google Meet.
 2. Setelah pembelajaran daring dimulai siswa diberi materi pembelajaran.
 3. Siswa dibagi kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa (LKPD).
 4. Setelah itu di berikan angket untuk mengetahui minat belajar siswa.

Teknik analisis yang digunakan sebagai berikut:

- a) Uji Instrumen Penelitian
Untuk menguji variabel instrumen akan dilakukan judgement oleh pembimbing 1, pembimbing 2, dan para ahli. Yang akan di judgement dalam instrument tersebut yaitu isi, konstruksi, dan bahasa.
- b) Teknis Analisis Data
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif berupa kuesioner atau angket yang diberikan pada siswa-siswi kelas X IPS 4 di SMAN 1 Singaparna. Skor yang digunakan untuk mengukur angket seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria skor penilaian angket minat belajar

No	Presentase	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Tinggi
2	60% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus kepada minat belajar siswa dalam materi Animalia (Hewan). Data penelitian berupa angket atau kuisisioner yang dialihkan sehingga hasil penelitian berupa angka yang ditafsirkan dalam bentuk wacana, pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang sudah di lakukan di lapangan.

1. Angket

Hasil persentase skor angket indikator perasaan senang dari 31 responden sebesar 67,47% dan termasuk kedalam kategori tinggi. Persentase skor angket indikator ketertarikan dari 31 responden sebesar 65,64% dan termasuk kedalam kategori tinggi. persentase skor angket indikator perhatian dari 31 responden sebesar 68,38% dan termasuk kedalam kategori tinggi. persentase skor angket indikator keterlibatan dari 31 responden sebesar 67,13% dan termasuk kedalam kategori tinggi. Untuk hasil rata-rata keseluruhan tiap indikator yaitu sebesar 67,16%.

Tabel 2. Hasil persentase keseluruhan

Indikator	Persentase
Perasaan Senang	67,47%
Ketertarikan	65,64%
Perhatian	68,38%
Keterlibatan	67,13%
Rata-rata	67,16%

2. Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa di kelas X IPS 4 tentang minat belajar pada mata pelajaran biologi menunjukkan bahwa masih kurangnya minat karena model pembelajarannya yang masih dengan metode ceramah, kadang siswa merasa menyenangkan dan juga kadang merasa membosankan, seperti yang dikatakan oleh salah satu murid, Wulan: "Apabila hanya dengan gambaran saja membosankan, tetapi apabila disertakan animasi contohnya langsung menyenangkan".

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas X SMAN 1 Singaparna menghasilkan persentase sebesar 67,16%, persentase tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas X di SMAN 1 Singaparna masuk ke dalam kategori tinggi.

Keterlaksanaan proses pembelajaran yang baik akan tercapai dengan adanya dukungan dari berbagai komponen, khususnya seluruh komponen pendidikan baik internal maupun eksternal. Faktor yang paling utama dalam menumbuhkan keberlangsungan proses belajar berasal dari faktor internal siswa sendiri. Menurut Slameto (2003) menjelaskan bahwa "Minat merupakan kecenderungan yang akan tetap sebagai cara untuk memperhatikan dan mengenang berbagai peristiwa yang di alami".

Minat belajar siswa cenderung tergantung kepada situasi dan kondisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa cenderung berubah-ubah sehingga peran guru dalam menerapkan pembelajaran di kelas sangat berpengaruh terhadap semangat siswa tergantung dengan media pembelajaran yang dipakai. salah satunya yaitu media *e-learning*.

E-learning merupakan pembelajaran fleksibel yang dilakukan melalui media elektronik sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Allen dalam Siti Aminatum, 2020).

Melalui penggunaan media *e-learning* menjadikan siswa melaksanakan pembelajaran yang lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu sehingga secara langsung menyebabkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka didapatkan simpulan yaitu, penggunaan media *google meet* berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas X program lintas minat SMAN 1 Singaparna dan termasuk kedalam kategori tinggi.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis minat belajar siswa kelas X program lintas minat pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan *google meet*, rekomendasi yang dapat penulis berikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat menerapkan penggunaan media *e-learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

2. Bagi peneliti

Pada penelitian ini peneliti berharap dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran biologi dengan menerapkan penggunaan media *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, A. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ardiansyah. (2013). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dan Problem Based Instruction Terhadap Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Peserta Didik, Skripsi, FPEB UPI Bandung, 2013
- Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, Vol. 27 187-203.
- Muhammad Rusli, D. H. (2020). *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Nikmatu Solikha, S. R. (2020). Efektifitas Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology Terhadap Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa X IPS MAN Kota Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*.
- Piki Setri Pernantah, N. A. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 46.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 21-36.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supuwingsih, N. N. (2021). *E-learning untuk Pembelajaran Abad 21 dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Triyono, S. F. (2020). Pengaruh E-Learning Edmodo Dengan Model Blended Learning Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Kependidikan, Volume 4, nomor 1*, 112-124.
- William, H. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *JSM STMIK Mikroskil*.
- Yudhanegara, L. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.